

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Carcinoma mammae atau kanker payudara merupakan tumor ganas yang tumbuh dalam jaringan payudara. Tumor ganas ini dapat tumbuh dalam kelenjar susu, saluran kelenjar, jaringan penunjang payudara dan menyebar kebagian tubuh yang lain. Guna pengobatan kanker payudara, grading merupakan hal penting yang harus dilakukan. Grading ialah salah satu faktor yang penting untuk menentukan pengobatan dan survival life (Suganda et al., 2021). Selain itu, grading histopatologi merupakan komponen penting untuk melakukan diagnosa klinis kanker serta pengenalan target terapeutik dan prognostik (Hyperastuti, 2017).

Grading merupakan proses pengelompokan kategori diagnostik untuk meningkatkan jumlah informasi dalam laporan histopatologi (Cross *et al.*, 2011). Dibutuhkan adanya grading tumor karena berkaitan dengan kemampuan bermetastasis serta bertujuan untuk menjelaskan mengenai keadaan abnormal pada sel serta jaringan tumor yang terlihat pada mikroskop. Dasar yang digunakan untuk menentukan grading tumor berdasarkan derajat diferensiasi dari jaringan tumor, kelainan-kelainan nukleus, dan jumlah mitosis (Yuliestari *et al.*, 2014).

Grading yang dilihat dari histologi dibagi menjadi tiga yaitu, grade I berdiferensiasi baik/rendah, grade II berdiferensiasi sedang, dan Grade III berdiferensiasi buruk/berat (Suganda et al., 2021).

Pada tahun 2020, terdapat 2,3 juta wanita yang didiagnosis menderita kanker payudara dan 685.000 kematian secara global. Pada akhir tahun 2020, terdapat 7,8 juta wanita hidup yang didiagnosis menderita kanker payudara dalam 5 tahun terakhir, menjadikannya kanker paling umum di dunia. Kanker payudara terjadi di setiap negara di dunia pada wanita pada usia berapa pun setelah masa pubertas, namun angka kejadiannya meningkat di kemudian hari (World Health Organization, 2020).

Insiden dan angka kematian akibat kanker payudara telah meningkat selama tiga dekade terakhir. Proyeksi saat ini menunjukkan bahwa pada tahun 2030 jumlah kasus baru yang didiagnosis di seluruh dunia mencapai 2,7 juta per tahun, sedangkan jumlah kematian 0,87 juta jiwa (Stanislawek, *et al.*, 2021).

Menurut data *Global Burden Cancer* (GLOBOCAN) tahun 2020, persentase kasus baru kanker payudara di Indonesia mencapai 16,6% yaitu sebanyak 65.858 kasus kanker dari 396.914 kasus baru kanker. Tidak hanya itu, kematian akibat kanker payudara di Indonesia menyentuh angka hingga lebih dari 22 ribu kasus (Komalasari *et al.*, 2023).

Jumlah kejadian kanker payudara yang menyerang wanita adalah sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk dan data pada tahun 2012 sebesar 12,1 per 100.000 penduduk dengan jumlah kematian secara keseluruhan adalah 522.000. Dari data tersebut menunjukkan setiap tahunnya terjadi peningkatan kejadian kanker payudara di Indonesia.

Menurut Kemenkes RI pada tahun 2018 didapatkan bahwa di Pulau Sumatera memiliki angka kejadian tinggi pada kanker payudara. Sedangkan di Provinsi Lampung menurut data Riskesdas 2018, kanker payudara di Provinsi Lampung terdapat sebanyak 1.40/1000 penduduk (Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Rumah Sakit Abdul Moelok merupakan rumah sakit yang menerima rujukan di Provinsi Lampung dan merupakan rumah sakit yang memiliki fasilitas lengkap dan tenaga medis yang profesional. (Yunita, 2022). Pra survey yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4-9 Maret 2024 didapatkan hasil bahwa pada tahun 2023 terdapat 1.025 penderita kanker payudara yang berobat ke Rumah Sakit Abdul Moelok Provinsi Lampung.

Kanker payudara menjadi penyakit yang menakutkan terhadap kaum wanita, karena kanker payudara sering ditemukan pada stadium yang sudah lanjut (Nurrohmah *et al.*, 2022). Akan tetapi dengan deteksi dini maka angka

kematian akibat kanker payudara telah menghasilkan penurunan disebagian besar Negara Barat dalam beberapa tahun terakhir (Cardoso *et al.*, 2019).

Motivasi diri pada pasien kanker payudara sangat diperlukan untuk melakukan perubahan status kesehatannya (Durosini *et al.*, 2021). Jika motivasi yang dimiliki pasien kanker payudara rendah, maka akan berpengaruh terhadap kepatuhan dalam menjalankan proses kemoterapinya sehingga hasil yang didapatkan menjadi tidak optimal (Hosseini *et al.*, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Bulqis Khaerunnisa dkk (2023) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penderita kanker payudara tentang grading kanker payudara masih rendah.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Febie Irsandi Syahrudin dkk (2021) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penderita kanker payudara tentang grading kanker payudara dapat ditingkatkan melalui edukasi.

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan peneliti, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Hasil Grading Dengan Motivasi Berobat Penderita Kanker Payudara Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah ada Hubungan Pengetahuan Hasil Grading Dengan Motivasi Berobat Penderita Kanker Payudara Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui “Hubungan Pengetahuan Hasil Grading Dengan Motivasi Berobat Penderita Kanker Payudara Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024”.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi Pengetahuan Hasil Grading Penderita Kanker Payudara Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

- b. Diketahui distribusi frekuensi Motivasi Berobat Penderita Kanker Payudara Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.
- c. Diketahui hubungan Pengetahuan Hasil Grading Dengan Motivasi Berobat Penderita Kanker Payudara Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan yang berfokus pada hubungan pengetahuan hasil grading dengan motivasi berobat penderita kanker payudara.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi maupun pedoman dalam peningkatan mutu pelayanan rumah sakit.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan, bacaan dan referensi di perpustakaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa.

c. Peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bahan penelitian dan menambah wawasan khususnya pada penyakit kanker payudara.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik survey non eksperimen dan pendekatan *cross sectional*. Penentuan sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu accidental sampling dan uji statistik menggunakan analisis *Chi Square* Jumlah sampel adalah 70 responden. Variabel independen adalah pengetahuan hasil grading dan variabel dependen adalah motivasi berobat penderita kanker

payudara. Subjek penelitian adalah seluruh pasien penderita kanker payudara wanita di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung yang telah melakukan biopsi. Lokasi penelitian dilaksanakan di ruang kemoterapi dan di ruang poli onkologi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 25 Maret - 8 April 2024.